

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan data serta hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penguatan visi dan misi dalam mengartikulasikan kepada warga sekolah di SMK Negeri 1 Gorontalo melalui program jangka panjang dan program jangka pendek yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sekolah seperti intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kepala sekolah mengartikulasikan visi dan misi sekolah kepada warga sekolah melalui upacara bendera, tahun ajaran baru dan rapat yang dilakukan dengan orang tua peserta didik, hal ini dilakukan agar semua komponen sekolah mengetahui, memahami dan menerapkan apa yang menjadi visi dan misi sekolah.
2. Nilai-nilai budaya yang dikembangkan di SMK Negeri 1 Gorontalo antara lain
(1) Nilai Religius meliputi 5 S (senyum, sapa, salam, santun dan salawat), berdo'a sebelum dan sesudah belajar, sholat Dzuhur dan jumat di sekolah dan memperingati hari-hari besar keagamaan seperti maulid nabi dan isra mi'raj.
(2) Nilai Toleransi yakni guru menjadi contoh yang baik bagi peserta didik, mengajarkan pada peserta didik pentingnya nilai toleransi, saling menghormati dan menghargai antar umat beragama, menghargai pendapat orang lain dan saling membantu tanpa membedakan agama, suku, ras, dan golongan. (3) Nilai Disiplin meliputi disiplin waktu, disiplin berpakaian, disiplin atribut, mematuhi peraturan sekolah dan memberikan penghargaan

bagi warga sekolah yang mematuhi peraturan sekolah. (4) Nilai Mandiri dilakukan melalui kegiatan-kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler seperti kegiatan PMI, pramuka, mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain dan melatih peserta didik agar mampu mandiri. (5) Peduli Lingkungan dilakukan dengan memungut sampah ketika sudah berada di lingkungan sekolah dan sebelum pelajaran pertama di mulai dan juga peserta didik ikut serta dalam pembuatan slogan-slogan peduli lingkungan. (6) Gemar Membaca dilakukan dengan menghimbau kepada peserta didik untuk menambah wawasan dengan selalu membaca buku, peserta didik diarahkan ke perpustakaan untuk belajar, membaca dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru . (7) Kerja Keras dilakukan dengan cara peserta didik bersaing untuk mendapatkan juara kelas, penghargaan dan pembuatan slogan-slogan

3. Simbol-simbol budaya yang dikembangkan di SMK Negeri 1 Gorontalo antara lain display piala, logo, motto, slogan-slogan, maskot sekolah dan piagam penghargaan. Simbol-simbol tersebut mengandung nilai persaudaraan, persatuan, keberanian, ketaqwaan, keimanan, kemandirian, dan disiplin yang tinggi.
4. Peran kepala sekolah dalam pengembangan budaya sekolah antara lain (1) membangun sistem reward dan punishment seperti piagam, pujian-pujian, bahkan insentif untuk memberikan motivasi kepada warga sekolah, begitupun sebaliknya jika melanggar akan diberikan sanksi dan hukuman diberikan sesuai dengan jenis dan tingkat kesalahan yang diperbuat. (2) membangun hubungan sosial dan emosional melalui rapat mingguan, rapat informal,

hubungan kesejawatan, hubungan ketauladanan, keagamaan, kekeluargaan, arisan keluarga dengan guru dan mengunjungi guru dan staf yang sedang sakit.

5. Hambatan-hambatan dalam pengembangan budaya sekolah antara lain (1) kendala internal dalam pengembangan budaya sekolah di SMK Negeri 1 Gorontalo yaitu sulitnya membangun komitmen dengan peserta didik sehingga berimbas pada nilai kedisiplinan dan nilai religius seperti penegakan disiplin, melanggar aturan sekolah seperti merokok. (2) kendala eksternal yang dihadapi SMK Negeri 1 Gorontalo yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya, kemana dan apa saja yang mereka lakukan setelah pulang sekolah karena peserta didik lebih banyak di lingkungan keluarga dan masyarakat daripada di lingkungan sekolah.

B. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan data diatas dapat dikemukakan beberapa saran untuk beberapa pihak sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah, dapat mempertahankan budaya sekolah yang telah berkembang dan berusaha mengembangkan nilai-nilai budaya sebagai ruh bagi kegiatan pendidikan di sekolah dan lebih meningkatkan kemampuan manajerial dalam pengembangan budaya sekolah sehingga terjadi peningkatan kualitas secara berkesinambungan.
2. Guru mata pelajaran pertama agar lebih memperhatikan peserta didik yang melanggar aturan sekolah baik itu disiplin waktu maupun disiplin berpakaian dan tanggungjawab untuk mengembangkan budaya sekolah merupakan tanggungjawab semua tenaga pendidik dan semua warga sekolah, bukan hanya wali kelas atau guru jam pelajaran pertama
3. Orang tua wajib memberi dukungan penuh dan meningkatkan peran dan tanggungjawab terhadap pendidikan anaknya dan meningkatkan pengawasan dan kewaspadaan terhadap perkembangan akhlak dan perilaku anak.
4. Untuk dinas pendidikan, dapat kiranya memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan budaya di sekolah sehingga setiap sekolah dapat mengembangkan budaya sekolah dengan baik dan meningkatkan partisipasi dan keterlibatannya dengan memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada kegiatan-kegiatan pengembangan budaya sekolah.

5. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan lebih dalam tentang budaya sekolah sehingga apabila ada aspek-aspek pengembangan budaya yang belum tercakup dalam penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.